

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**3. 1 . Metode Penelitian**

Berdasarkan karakteristik masalah yang akan penulis teliti, metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif.

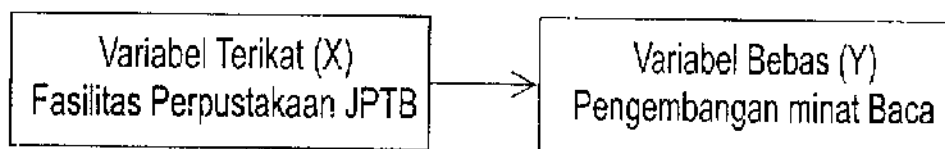
Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Termasuk dalam metode ini adalah studi kasus, survei, studi pengembangan, studi korelasi. Metode penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan satu variabel atau lebih dari satu variabel penelitian (Sudjana, 2003:52).

**3. 2. Variabel dan Paradigma Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2001:20)

Dalam penelitian deskriptif ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

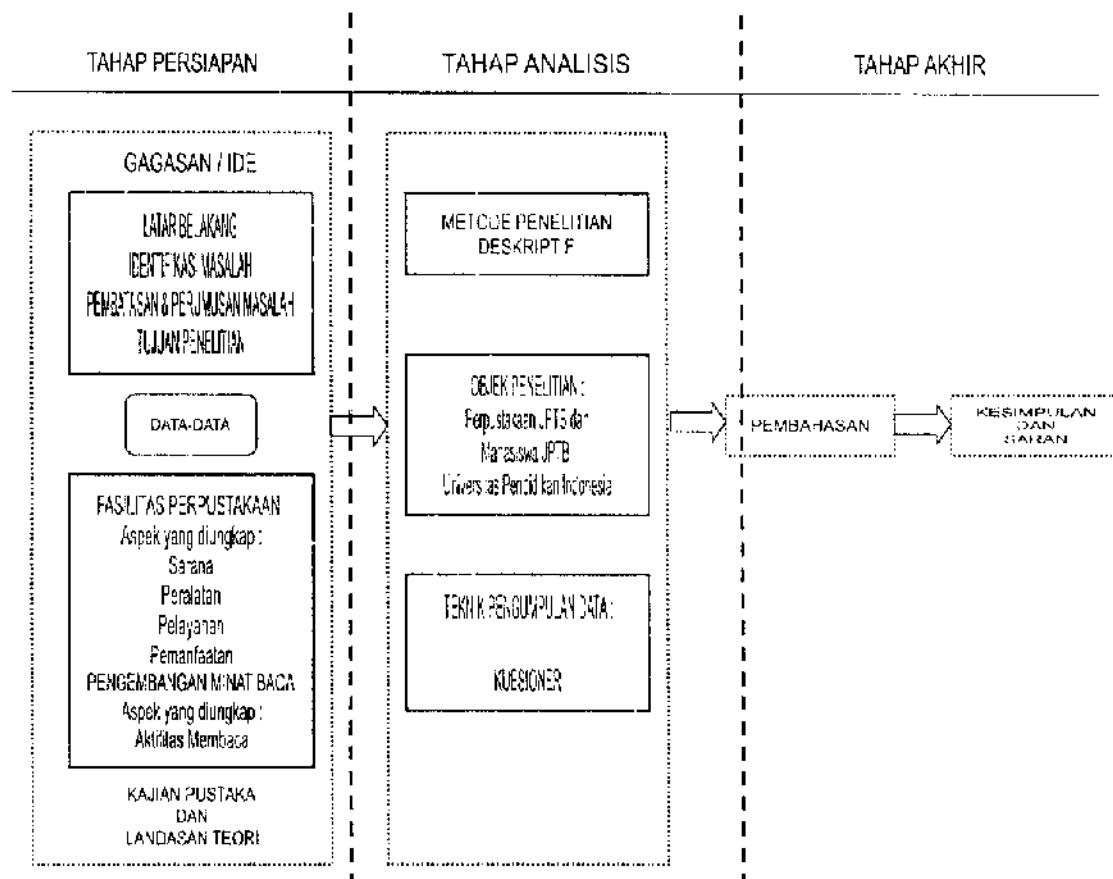
Hubungan antar variabel :



Gambar 3. 1. Variabel Penelitian

Paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pandangan atau model, atau pola pikir yang dapat menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti kemudian membuat hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain, sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode/strategi penelitian, instrumen penelitian, teknik analisa yang akan digunakan serta kesimpulan yang diharapkan. (Sugiyono, 2001:25)

Paradigma penelitian ini adalah :



Gambar 3. 2. Paradigma Penelitian

### **3. 3. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini merupakan hal atau benda yang dapat diolah untuk menentukan hasil penelitian.

Sumber data adalah dari mana data dapat diperoleh, dalam penelitian ini sumber data adalah sebagai berikut :

Mahasiswa anggota perpustakaan JPTB dan perpustakaan UPI yang masih aktif kuliah di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan program Strata-1 (S1).

### **3. 4. Populasi dan Sampel**

Populasi dan Sampel dalam penelitian merupakan sumber data . Artinya sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subyek, gejala, atau obyek.

Proses menarik sebagian subyek, gejala, atau obyek yang ada pada populasi disebut sample. Dengan demikian, penelitian dilakukan terhadap sampel, tetapi hasilnya dapat menaksir populasi (sifat-sifat atau karakteristiknya).

Mengingat luasnya populasi, maka dilakukan pembatasan populasi dengan membedakan populasi sasaran dan populasi terjangkau. Sedangkan sampel ditarik dari populasi terjangkau.

#### **3. 4. 1. Populasi**

Menurut Sudjana (1996:6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mengalami hasil dari perhitungan atau pengukuran baik kuantitatif

maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.

Dengan begitu yang merupakan populasi dalam penelitian ini adalah :

Mahasiswa yang masih aktif kuliah di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan program Strata-1 (S1), angkatan 2000, 2001, 2002 dan 2003, sejumlah 341 orang.

### 3. 4. 2. Sampel

Suharsimi Arikunto (1998:120) menjelaskan :

Untuk sekedar ancer-ancer, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 dapat dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

Mahasiswa anggota perpustakaan JPTB dan perpustakaan UPI yang masih aktif kuliah di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan program Strata-1 (S1), angkatan 2000-2003.

Untuk mendapatkan besarnya sampel dalam penelitian ini mengacu pada ketentuan pengambilan besarnya presentase sampel, yaitu diambil :  
 $10\% \times 341 = 34$  orang.

Angkatan	Jumlah	Responden
2000	85	9
2001	82	8
2002	74	7
2003	100	10
<b>Jumlah</b>	<b>341</b>	<b>34</b>

Tabel. 3. 1. Persentase Sampel Responden

Yaitu angkatan 2000 (jumlah responden 9), angkatan 2001 (jumlah responden 9), angkatan 2002 (jumlah responden 7) dan angkatan 2003 (jumlah responden 10).

### 3. 5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 3. 5. 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik angket (teknik non-tes). Angket sebagai alat pengumpul data bagi Variabel X dan Variabel Y.

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Skor yang diberikan pada setiap jawaban pertanyaan dilakukan dengan menggunakan skala Likert, yang mempunyai gradasi pertanyaan positif dan pertanyaan negative, yang berupa kata-kata antara lain : Ya (Y) dan Tidak (T). Urutan pemberian bobot nilai untuk jawaban Y = 1 dan T = 0 untuk pertanyaan positif, sedangkan untuk pertanyaan negatif merupakan sebaliknya yaitu, T = 1 dan Y = 0.

Pilihan Jawaban	Nilai Pertanyaan Positif	Nilai Pertanyaan Negatif
Ya (Y)	1	0
Tidak (T)	0	1

Tabel 3. 2. Pemberian Nilai

### 3. 5. 2. Instrumen Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan adanya data yang benar, cermat dan akurat, karenanya keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung pada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung pada alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan dan sumber data. Instrumen penelitian yang dipakai dalam ini adalah angket untuk variabel X dan variabel Y.

### 3. 6. Teknik Analisis Data

#### 3. 6. 1. Uji Coba Angket Penelitian

Pada uji coba angket ini, yang diuji cobakan adalah mengenai validitas dan reliabilitasnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:144) bahwa ;

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel.

Sedangkan Suprian A.S. (1990:36) menerangkan :

Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.

Secara rinci penjabaran uji validitas dan reliabilitas angket penelitian adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji tingkat validitas alat ukur ini digunakan rumus koreasi *point biserial* (Arikunto,1998:270) :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

$r_{pbis}$  = Koefisien korrelasi *point biserial*

$M_p$  = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes

$M_t$  = Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

$S_t$  = Standar deviasi skor total

$p$  = proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

$q$  = 1 – p

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan cara analisis butir sehingga perhitungannya merupakan perhitungan setiap item, hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga rho Spearman dengan taraf signifikansi atau pada tingkat kepercayaan 95%.

b. Uji Reliabilitas

Yang dimaksud reliabilitas pada penelitian ini adalah alat ukur yang dipergunakan secara konstan memberikan hasil yang sama, sehingga dapat dipergunakan sebagai instrumen pengumpul data. Untuk menguji reliabilitas alat ukur angket dalam penelitian ini digunakan rumus K-R 20 , karena mengingat skor setiap itemnya adalah skor 1 (satu) dan 0 (nol) (Arikunto, 1998:182) :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \Sigma pq}{V_t} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$V_t$  = varians total

$p$  = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir

$q = 1 - p$

dengan varians total (Arkunto,1998:178) :

$$V_t = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga rho Spearman dengan taraf signifikansi atau pada tingkat kepercayaan 95%.

### 3.6. 2. Pengujian Asumsi Statistik

1. Menghitung koefisien korelasi, dengan rumus korelasi tata jenjang Spearman (Arikunto, 1998:262) :

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$rho_{xy}$  = koefisien korelasi tata jenjang

$D$  = difference

$N$  = banyaknya subjek

2. Pengujian hipotesis, dengan rumus t student (Arikunto, 1998:283) :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$



$H_a : \rho \neq 0$ , melawan  $H_0 : \rho = 0$

Dengan tingkat signifikan dan dk tertentu, dengan ketentuan:

Terima  $H_a$  apabila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  apabila harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$

### 3. Uji koefisien determinasi

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), sebagai berikut :

$$KD = (r)^2 \times 100 \%$$

Dimana KD = koefisien determinasi dan  $r^2$  = kuadrat koefisien korelasi.

